

RENCANA STRATEGIS

Visi : " Menuju Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo sebagai Rumah Sakit pilihan utama yang terpercaya melayani semua masyarakat pada tahun 2021."



2016 - 2021



PEMERINTAH KOTA BLITAR
RSUD "MARDI WALUYO"
KOTA BLITAR



Jl. Kalimantan 113
Telp. 0342(801118) Fax (0342) 809740 Blitar
email: rsudmardiwaluyo@yahoo.com / website: <http://mardiwaluyo.blitar.go.id>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis (Renstra) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2016-2021 telah dilakukan. Pada dasarnya Renstra merupakan suatu perencanaan jangka panjang yang dimaksudkan agar organisasi dapat secara proaktif beradaptasi dengan perubahan lingkungan organisasi internal dan eksternal. Kemampuan organisasi dalam melakukan penyesuaian tersebut menentukan keberlangsungan dan keberhasilan organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya.

Dalam penyusunan perencanaan strategis, RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar mempertimbangkan berbagai permasalahan dan perubahan strategis yang dihadapi oleh rumah sakit. Penyusunan Renstra ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan arahan yang tepat bagi rumah sakit dalam menyesuaikan perubahan strategis organisasi khususnya dalam memenuhi kebutuhan dan harapan stakeholder RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

Renstra RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan strategis yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan rumah sakit.

Demikian penyusunan Rencana Strategis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2016-2021 ini disusun, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kelancaran serta keberhasilan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dalam upaya mewujudkan visinya.

Blitar, September 2016
Plt. Direktur RSUD Mardi Waluyo
Kota Blitar



drg. CHRISTINE HERAWATY

Pembina Tingkat I
NIP. 19601124 198502 2001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL 1

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1. LATAR BELAKANG 1

1.2. LANDASAN HUKUM 2

1.3. MAKSUD dan TUJUAN 4

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN 5

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN 8

2.1. TUGAS POKOK dan FUNGSI 8

2.2. SUMBER DAYA ORGANISASI RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR14

2.3. GAMBARAN KINERJA PELAYANAN RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR26

2.4. GAMBARAN KINERJA KEUANGAN RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR39

2.5. EVALUASI ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA NEGARA (APBN) TAHUN 2015...41

2.6. PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN dan REALISASI RSUD MARDI WALUYO
KOTA BLITAR 2010-2015 42

BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK, FUNGSI, dan TATA KERJA ... 43

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS POKOK, FUNGSI, dan
TATA KERJA PELAYANAN RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR 43

3.2. TELAAHAN VISI, MISI, dan PROGRAM WALIKOTA dan WAKIL WALIKOTA
TERPILIH 45

3.3. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS 46

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN..... 48

4.1. VISI DAN MISI RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR 48

4.2. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH 48

4.3 STRATEGI DAN KEBIJAKAN 55

**BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN,
DAN PENDANAAN INDIKATIF 56**

**BAB VI. INDIKATOR KINERJA RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR YANG MENGACU PADA
TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KOTA BLITAR 2016-2021 59**

BAB VII. PENUTUP60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana strategis merupakan konsep yang digunakan dalam berbagai organisasi untuk menentukan arah, tujuan, dan masa depan yang hendak dicapai secara komprehensif. Rencana strategis menjadi perangkat penting bagi organisasi untuk menjelaskan apa yang hendak dicapai dan bagaimana mencapainya.

Bahwa RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar keberadaannya dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah suatu keniscayaan. Sebagai rujukan dari Rumah Sakit Swasta dan Rumah Sakit lainnya yang terdekat dengan kota Blitar, maka kemampuan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dalam memberikan pelayanan harus bisa diandalkan. Untuk itu RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar harus bisa memberikan pelayanan secara bermutu dan paripurna. Pelayanan rumah sakit yang bermutu adalah pelayanan yang memenuhi dimensi mutu yaitu pelayanan sesuai dengan kompetensi teknis, akses terhadap pelayanan terpenuhi, kontinuitas, hubungan antar manusia, aman, efektif, efisien, dan memberikan kenyamanan bagi pasien. Kebutuhan untuk memberikan pelayanan yang bermutu tersebut menjadi semakin penting bagi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Meskipun sebagai rumah sakit non pendidikan, namun sudah banyak calon dokter, perawat, bidan, dan tenaga non kesehatan lainnya yang menimba ilmu dan pengalaman di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

Oleh karenanya Rencana Strategis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar ini adalah suatu kebutuhan yang dipakai sebagai pemberi arah dan cara mencapai rumah sakit yang bermutu dalam pelayanan dengan kurun waktu 5 tahun kedepan. Rencana Strategis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2016-2021

ini disusun berlandaskan pada landasan idiil dan landasan hukum yang terkait dengan pelayanan kesehatan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

1.2 LANDASAN HUKUM

Landasan Hukum penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar antara lain :

Landasan Idiil : Pancasila

Landasan Konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945

Landasan Operasional :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah yang disahkan dalam Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Pemerintah Daerah, yang disahkan dalam Lembaran Negara RI Nomor 126 Tahun 2004;
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
7. Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
8. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 Tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 65 tanggal 28 Desember Tahun 2005 Tentang Pedoman penyusunan dan penerapan standar pelayanan minimum;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman pengelolaan keuangan daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
18. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimum Rumah Sakit yang wajib dilaksanakan Daerah;
19. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2001 Tentang Susunan Organisasi Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Daerah Mardi Waluyo;
20. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2013 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Blitar;
21. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 Tentang RPJMD Kota Blitar 2016-2021;
22. Peraturan Walikota Blitar Nomor 30 Tahun 2009 tentang Standar Pelayanan Minimal RSD Mardi Waluyo Kota Blitar;

23. Peraturan Walikota Blitar Nomor 42 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo;
24. Peraturan Walikota Blitar Nomor 54 Tahun 2014 tentang Pegawai Non PNS Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo;
25. Peraturan Walikota Blitar No. 51 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Kota Blitar;
26. Peraturan Walikota Blitar Nomor 27 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, Sekretaris Dewan Pengawas dan Pegawai Pada Badan Layanan Umum Daerah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar;
27. Keputusan Walikota Blitar Nomor : 188/154/HK/422.010.2/2009 tentang Penetapan Rumah Sakit Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar sebagai Badan Layanan Umum Daerah;

1.3 MAKSUD dan TUJUAN

Renstra RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2016-2021 ini dimaksudkan agar semua program dan kegiatan rumah sakit baik lingkup manajemen maupun unit/instalasi/bagian/bidang/komite mengacu pada Perencanaan Strategis yang dicantumkan dalam Renstra ini.

Hal tersebut bertujuan agar semua lintas lini di rumah sakit mempunyai persepsi yang sama dalam menjabarkan sasaran program yang akan dilakukan dalam kurun waktu 2016-2021.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar disusun berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Blitar sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang.
- 1.2. Landasan Hukum.
- 1.3. Maksud dan Tujuan.
- 1.4. Sistematika Penulisan.

Memuat tentang latar belakang RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021 .

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN

- 2.1. Tugas Pokok dan Fungsi.
- 2.2. Sumber Daya RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.
- 2.3. Pencapaian Kinerja Pelayanan dan Realisasi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar 2010-2015.

Memuat tentang peran (tugas pokok dan fungsi) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun sumber daya aset, dan mengemukakan capaian program prioritas RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama

yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2016-2021.

BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Walikota dan Wakil Walikota Terpilih.

3.3 Penentuan Isu-isu Strategis

a. Gambaran pelayanan SKPD;

b. Kerangka Tujuan.

Berisi tentang permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan, telaah visi misi, dan program Walikota dan Wakil Walikota serta berisi tentang isu-isu strategis.

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah.

4.3 Strategi dan Kebijakan.

Berisi tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategi dan kebijakan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Berisi tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

**BAB VI. INDIKATOR KINERJA RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KOTA
BLITAR 2016-2021.**

Berisi tentang indikator kinerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR

2.1 TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

2.1.1 Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 42 Tahun 2014 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar disebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo mempunyai tugas penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pelayanan Kesehatan Paripurna.

2.1.2 Fungsi

Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit;
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat II sesuai kebutuhan medis;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- d. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan;
- f. Pengkoordinasian penyelenggaraan pelayanan kesehatan;

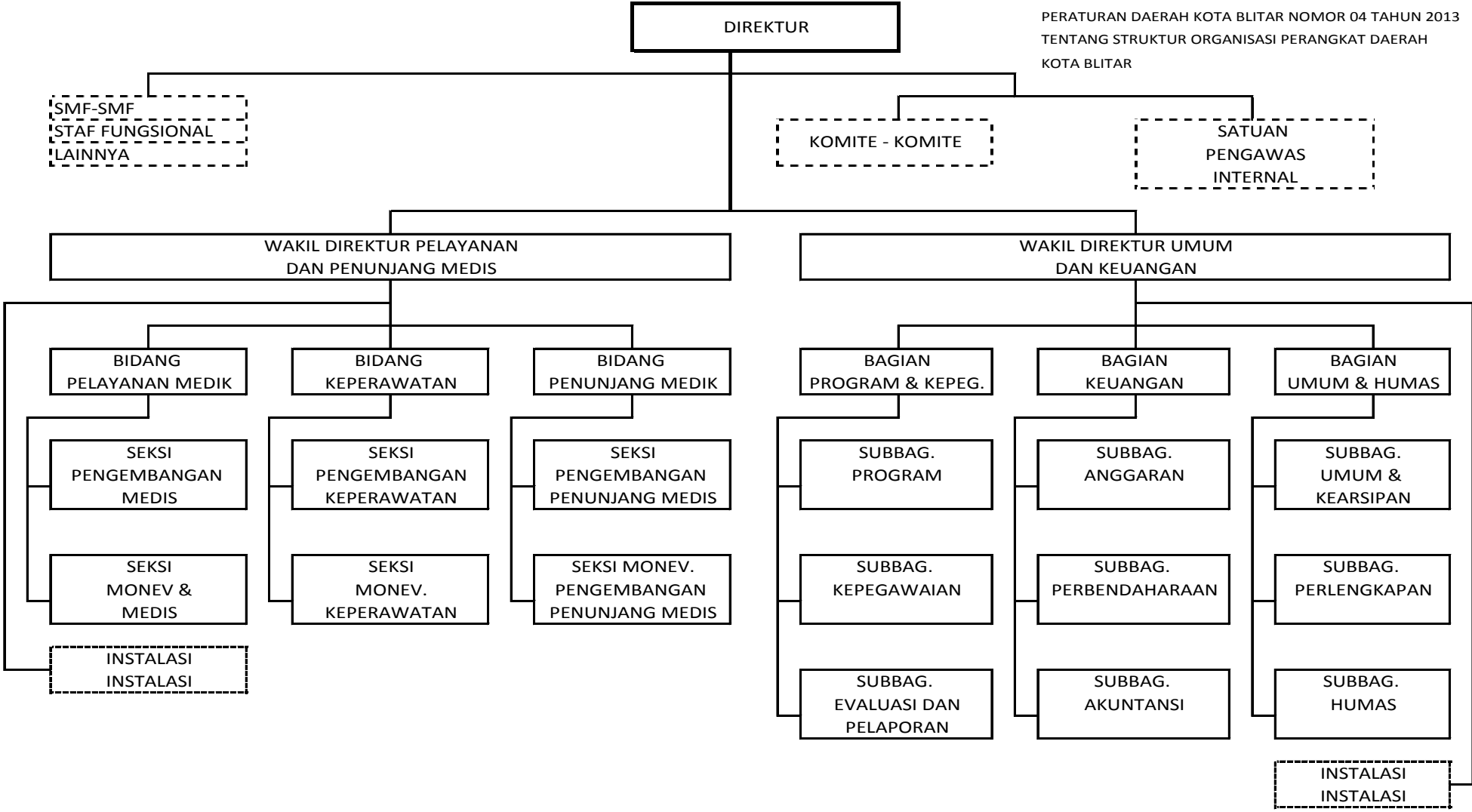
- g. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga RSUD;
- h. Penyelenggaraan tugas pelayanan medis dan penunjang medis, keperawatan serta pengendalian dan pelaporan;

RSUD Mardi Waluyo memiliki struktur organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah no 4 tahun 2013 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Blitar.

Susunan Organisasi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang Medik
- c. Wakil Direktur Umum dan Keuangan
- d. Bidang Pelayanan Medik
- e. Bidang Penunjang Medik
- f. Bidang Keperawatan
- g. Bagian Program & Kepegawaian
- h. Bagian Keuangan
- i. Bagian Umum & Humas
- j. Instalasi – Instalasi
- k. Komite – Komite
- l. Staf Medik Fungsional dan Staf Fungsional Lainnya
- m. Satuan Pengawas Internal

STRUKTUR ORGANISASI RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR



Penjelasan :

Komite :

Komite adalah perangkat rumah sakit atau wadah non struktural rumah sakit, yang dibentuk melalui Keputusan Direktur dengan tujuan untuk menerapkan tata kelola klinis yang baik dari terjaganya profesionalisme staf medis dan staf keperawatan.

Minimal rumah sakit memiliki 2 (dua) komite, yaitu :

1. Komite Medik, sebagai perangkat rumah sakit untuk menerapkan tata kelola klinis agar staf medis di rumah sakit terjaga profesionalismenya, melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi medis dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi medis.
2. Komite Keperawatan, yang merupakan wadah non struktural rumah sakit, mempunyai fungsi untuk mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan (perawat dan bidan) melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi medis dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi.

Adapun wewenang Komite Medik dan Komite Keperawatan adalah sebagai berikut :

I. Wewenang Komite Medik :

1. Memberikan rekomendasi rincian kewenangan klinis (*deliniation of clinical privilege*);
2. Memberikan rekomendasi surat penugasan klinis (*clinical appointment*);
3. Memberikan rekomendasi penolakan kewenangan klinis (*clinical privilege*) tertentu;
4. Memberikan rekomendasi perubahan/modifikasi rincian kewenangan klinis (*deliniation of clinical privilege*);
5. Memberikan rekomendasi tindak lanjut audit medis;

6. Memberikan rekomendasi pendidikan kedokteran berkelanjutan;
7. Memberikan rekomendasi pendampingan (*proctoring*); dan
8. Memberikan rekomendasi pemberian tindakan disiplin;
9. Membentuk panitia ad-hoc;
10. Menyusun peraturan internal staf medis;

II. Wewenang Komite Keperawatan :

1. Memberikan rekomendasi rincian Kewenangan Klinis;
2. Memberikan rekomendasi perubahan rincian Kewenangan Klinis;
3. Memberikan rekomendasi penolakan Kewenangan Klinis tertentu;
4. Memberikan rekomendasi surat Penugasan Klinis;
5. Memberikan rekomendasi tindak lanjut audit keperawatan dan kebidanan;
6. Memberikan rekomendasi pendidikan keperawatan dan pendidikan kebidanan berkelanjutan;
7. Memberikan rekomendasi pendampingan dan memberikan rekomendasi pemberian tindakan disiplin.

Satuan Pengawas Internal (SPI) :

Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Instalasi, Satuan Pengawas Internal dibentuk dan ditetapkan oleh Direktur Rumah Sakit, SPI mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pengendalian internal dalam rangka membantu direktur untuk meningkatkan kinerja pelayanan, keuangan dan pengaruh lingkungan social sekitarnya dalam menyelenggarakan bisnis yang sehat, SPI mempunyai tugas :

1. Melakukan perencanaan terhadap program pengawasan;
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan mutu pelayanan, pengelolaan keuangan dan etika pelayanan;
3. Mengikuti perkembangan terhadap seluruh kegiatan Rumah Sakit;

4. Memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan kinerja Rumah Sakit sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan Keputusan Direktur.

Fungsi SPI yaitu :

1. Membantu manajemen BLUD dalam hal;
2. Pengamanan harta kekayaan;
3. Menciptakan akurasi sistem informasi keuangan;
4. Menciptakan efisiensi dan produktivitas; dan
5. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dalam penerapan praktek bisnis yang sehat.

Hubungan Tata Kerja menurut Peraturan Walikota Blitar nomor 42 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo yaitu :

- (1) Dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tata kerja Wakil Direktur/Kepala Bagian/Kepala Bidang/ Kepala Instalasi/Kepala Ruang wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta Instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing;
- (2) Setiap Wakil Direktur/Kepala Bagian/Kepala Bidang/ Kepala Instalasi/Kepala Ruang wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan;
- (3) Setiap Wakil Direktur/Kepala Bagian/Kepala Bidang/ Kepala Instalasi/Kepala Ruang bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasi bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi

pelaksanaan tugas bawahannya serta wajib menyusun rencana kerja dan rencana kerja tahunan;

- (4) Setiap Wakil Direktur/Kepala Bagian/Kepala Bidang/ Kepala Instalasi/Kepala Ruang wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggungjawab pada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu;
- (5) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan lebih lanjut petunjuk kepada bawahannya;
- (6) Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

2.2 SUMBER DAYA ORGANISASI RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan tata kerja, Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar memiliki sumber daya organisasi berupa sumber daya manusia dan sumber daya aset.

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karier, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan yang baik. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua keputusan dan praktik manajemen yang mempengaruhi secara langsung sumber daya manusianya.

Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo berupaya terus untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat, untuk mewujudkan usaha

itu salah satunya dengan memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan terutama tenaga perawat. Tenaga perawat merupakan tenaga ujung tombak terdepan yang langsung melakukan kontak dengan pasien. Waktu kontak antara petugas dengan pasien atau keluarga pasien cukup lama. Dan pada tahun 2015, RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar melakukan penambahan tenaga, baik tenaga administrasi maupun tenaga pelayanan yaitu melalui Pengadaan Pegawai Non PNS sebanyak 175 orang.

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendukung kegiatan pelayanan, dan administrasi di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar adalah seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Jenis Ketenagaan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2011-2015

No.	Kelompok Jenis Tenaga	Jumlah Tenaga Tahun										Standar tenaga (orang)	Ket (turun /naik)
		2011		2012		2013		2014		2015			
		PNS	Kontrak	PNS	Kontrak	PNS	Kontrak	PNS	Kontrak	PNS	Non PNS		
1	Tenaga medis	68	4	51	5	47	5	44	8	45	6	60	Turun
2	Keperawatan	211	0	209	0	206	0	202	0	206	55	284	Turun
3	Paramedis Non Keperawatan	88	0	81	0	94	0	86	0	84	20	204	Turun
4	Tenaga administrasi, teknisi, dll	25	0	129	6	122	6	122	6	118	94	300	Turun
	Jumlah	392	4	470	11	469	11	454	14	453	175	848	Naik

Dari tabel di atas terlihat bahwa trend secara keseluruhan dari tahun 2011 sampai 2015 jumlah tenaga mengalami kenaikan dengan adanya penambahan pegawai Non PNS BLUD RSUD Mardi Waluyo pada tahun 2015. Sedangkan dilihat dari kelompok jenis tenaga (PNS) dibandingkan dengan standar kebutuhan tenaga (PNS) untuk bisa memberikan pelayanan kesehatan yang memenuhi SPM (Standar Pelayanan Minimal) mengalami kekurangan , baik tenaga medis, keperawatan, paramedis non keperawatan,

tenaga administrasi, dan teknisi, hal ini dikarenakan banyak pegawai yang pensiun/purna tugas dan mutasi.

Sumber daya manusia Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar Per Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jenis Ketenagaan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Berdasarkan Jabatan dan Status Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Non PNS

No.	Uraian Jabatan	Jumlah
STRUKTURAL JABATAN		
1	ESELON II	0
2	ESELON III	8
3	ESELON IV	15
4	JABATAN FUNGSIONAL	335
5	STAF	95
6	PEGAWAI NON PNS	175
JUMLAH		628

Tabel 2.3 Jenis Ketenagaan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Berdasarkan Pendidikan

Pegawai Negeri Sipil (PNS)				
No.	Pendidikan	Manajemen	Fungsional	JUMLAH
1	S-3	0	0	0
2	S-2	5	0	5
3	S-1/D-IV	28	70	98
4	DokterSpesialis	0	27	27
5	Dokter	3	15	18
6	Dokter Gigi	1	3	4
7	D-3	4	209	213
8	SLTA	66	11	77
9	SLTP	6	0	6
10	SD	5	0	5
JUMLAH		118	335	453

Non Pegawai Negeri Sipil (Non PNS)				
No	Pendidikan	Manajemen	Fungsional	JUMLAH
1	S-3	0	0	0
2	S-2	0	0	0
3	S-1/D-IV	2	5	7
4	DokterSpesialis	0	5	5
5	Dokter	0	1	1
6	Dokter Gigi	0	0	0
7	D-3	5	70	75
8	SLTA	84	0	84
9	SLTP	1	0	1
10	SD	2	0	2
JUMLAH		94	81	175

Tabel 2.4 Jenis Ketenagaan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Berdasarkan Golongan/Pangkat PNS (Pegawai Negeri Sipil)

No.	Golongan	Jenis Golongan					JUMLAH
		A	B	C	D	E	
1	IV	21	5	3	1	2	32
2	III	53	132	31	70	0	286
3	II	6	20	42	61	0	129
4	I	0	2	2	2	0	6
	JUMLAH	80	159	78	134	2	453

Tabel 2.5 Jenis Ketenagaan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Berdasarkan Jenis Kelamin PNS dan Non PNS

No.	Jenis Kelamin	PNS	Non PNS	JUMLAH
1	Laki-laki	169	73	242
2	Perempuan	284	102	386
	JUMLAH	453	175	628

Sumber data : Bagian Program dan Kepegawaian Desember 2015

2.2.2.Sumber Daya Aset

RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar sebagai Rumah Sakit Tipe B non pendidikan harus dapat menyediakan pelayanan yang paripurna kepada masyarakat. Guna mendukung pelayanan kesehatan sangat diperlukan peralatan medis yang canggih. Beberapa peralatan medis canggih telah tersedia di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yaitu terutama untuk keperluan pelayanan Radiologi, Fisioterapi, Poli Gigi, Poli Kulit, Poli Paru, ICU, Hemodialisa, IGD, Urologi, Laboratorium, Kamar Operasi, dan Poli Jantung.

Namun dari hasil survei dengan Staf Medis Fungsional (SMF) di lingkungan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar diketahui bahwa kelengkapan peralatan medis untuk pelayanan pasien sangat tidak mencukupi baik dari segi jumlah maupun kesesuaian dengan perkembangan teknologi.

Permasalahan alat medis, sarana prasarana, dan billing system dirasa cukup serius untuk peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Adapun jenis Sumber Daya Aset yang mendukung kinerja pelayanan, dan administrasi di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar adalah sebagai berikut:

1. Gedung Rumah Sakit dengan luas lahan 50.000 M² terdiri dari :

Tabel 2.6 Sumber Daya Aset di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Jenis Aset
1	Gedung Kantor
2	Gedung Pelayanan Poliklinik Rawat Jalan, Rekam Medis, Kehumasan, Gigi dan Mulut, Rehabilitasi Medik, dan Kasir
3	Gedung Pelayanan Gawat Darurat
4	Gedung Pelayanan Rawat Inap VVIP/VIP
5	Gedung Pelayanan Rawat Inap Kelas 1, 2, dan 3
6	Gedung Pelayanan Radiologi dan CT Scan
7	Gedung Pelayanan ICU
8	Gedung Pelayanan OK/Bedah Sentral
9	Gedung Pelayanan VK dan Perinatologi
10	Gedung Pelayanan Patologi Klinik
11	Gedung Pelayanan Rawat Bersalin
12	Gedung Pelayanan Kamar Jenasah
13	Gedung Pelayanan Hemodialisis
14	Gedung Pelayanan Farmasi
15	Minimarket
16	Gedung Gudang
17	Dapur Gizi dan WASH/Laundry
18	Mushola
19	Gedung Pelayanan Penyehatan Lingkungan : Incenerator, Sanitasi, Pengelolaan Air Limbah
20	Gedung Pelayanan Pemeliharaan Sarana : Genset, Sumur Bor, Gedung, Jaringan Air, Jaringan Listrik, Alat Kesehatan.
21	Gedung Pelayanan Teknologi Informasi : Billing sistem (dalam proses)
22	Kantin
23	ATM
24	Area Parkir
25	Doorloop, Landscaping
26	Perangkat Komunikasi (24 Jam) berupa telepon dan fax

2. Fasilitas Non Medis :
- a. Genset dengan kemampuan 750 KVA
 - b. Mobil ambulans 118 sebanyak 6, mobil jenazah sebanyak 2, dan mobil dinas sebanyak 4.
3. Fasilitas Tempat Tidur sebanyak 212 TT

Dari uraian di atas menjelaskan kondisi sarana dan prasarana yang ada di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar sudah sesuai standar di Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan di Rumah Sakit dan Permenkes nomor 56 Tahun 2014 tentang klasifikasi dan perizinan Rumah Sakit. Selain itu, daftar peralatan canggih yang ada di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.7 Daftar Alat Canggih di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

NO	NAMA ALAT	LOKASI	JUMLAH
1	Dental X-Ray	Radiologi	1
2	Dental Panoramic X-Ray	Radiologi	1
3	General X-Ray	Radiologi	1
4	Tensimeter	Radiologi	2
5	Lampu Viuer	Radiologi	4
6	X-Ray Mobile	Radiologi	1
7	X-Ray Ceilling	Radiologi	1
8	Automatic Processing Film	Radiologi	1
9	Fluoroscopy	Radiologi	1
10	CT-Scan	Radiologi	1
11	Ergometer	Fisioteraphi	1
12	Exercise Treadmill	Fisioteraphi	1
13	SWD	Fisioteraphi	1
14	Traksi	Fisioteraphi	1
15	Electro Teraphi	Fisioteraphi	1
16	SWD	Fisioteraphi	1
17	Electromyography	Fisioteraphi	1
18	Traksi	Fisioteraphi	1
19	Elektro stimulator	Fisioteraphi	1
20	Tensimeter	Fisioteraphi	1
21	Lampu Viuer	Fisioteraphi	1
22	MWD	Fisioteraphi	1
23	Pulse Secure	Fisioteraphi	1
24	Elektro stimulator	Fisioteraphi	1
25	Timbangan Badan	Fisioteraphi	1
26	Infra Red Teraphi	Fisioteraphi	1

27	Infra Red Teraphi	Fisioteraphi	1
28	Alat bantu Jalan	Fisioteraphi	1
29	Finger	Fisioteraphi	1
30	Shoulder Well	Fisioteraphi	1
31	EMG	Fisioteraphi	1
32	Traksi	Fisioteraphi	1
33	Micro Motor	Poli Gigi	1
34	Mesin Injeksi Valplast	Poli Gigi	1
35	Trimmer	Poli Gigi	1
36	Vibrator	Poli Gigi	1
37	Mesin Polish	Poli Gigi	1
38	Micro Motor	Poli Gigi	1
39	Dental Unit	Poli Gigi	1
40	Pengering Gigi	Poli Gigi	1
41	Dental Unit	Poli Gigi	1
42	Dental Unit	Poli Gigi	1
43	Sterilisator	Poli Gigi	1
44	Scaller	Poli Gigi	1
45	Pengering Gigi	Poli Gigi	1
46	Scaller	Poli Gigi	1
47	Sterilisator	Poli Gigi	2
48	Tensimeter	Poli Gigi	1
49	Infra Red Teraphi	Poli Gigi	1
50	Sterilisator	Poli Gigi	1
51	Hospital Bed	Pav. Cepaka	24
52	Suction Pump	Pav. Cepaka	1
53	Tensimeter	Pav. Cepaka	2
54	Lampu tindakan	Pav. Cepaka	1
55	Instrumen Trolley	Pav. Cepaka	3
56	Standart Infus	Pav. Cepaka	10
57	Sterilisator	Pav. Cepaka	1
58	Kursi Roda	Pav. Cepaka	2
59	Brancard	Pav. Cepaka	1
60	Infusion Pump	Pav. Cepaka	1
61	Antidecubitus Matras	Pav. Cepaka	2
62	Syringe Pump	Pav. Cepaka	1
63	Syringe Pump	Pav. Cepaka	1
64	Infusion Pump	Pav. Cepaka	1
65	ECG	Pav. Cepaka	1
66	WSD	Pav. Cepaka	1
67	Lampu Viuer	Pav. Cepaka	1
68	ECG	Pav. Anggrek	1
69	Cuff	Pav. Anggrek	1
70	Lampu Viuer	Pav. Anggrek	4
71	Nebulizer	Pav. Anggrek	1
72	Sterilisator	Pav. Anggrek	1
73	Suction Pump	Pav. Anggrek	1

74	Tensimeter	Pav. Anggrek	4
75	Syringe Pump	Pav. Anggrek	1
76	Lampu tindakan	Pav. Anggrek	1
77	Syringe Pump	Pav. Anggrek	1
78	Oxy Derm Fusion	Poli Kulit	1
79	Laser N-DYAG	Poli Kulit	1
80	Sterilisator	Poli Kulit	1
81	Tensimeter	Poli Kulit	1
82	ESU	Poli Kulit	1
83	ESU	Poli Kulit	1
84	Lampu Tindakan	Poli Kulit	1
85	Lampu Tindakan	Poli Kulit	1
86	Lampu Tindakan	Poli Kulit	1
87	Bed Tindakan	Poli Kulit	3
88	Bed Tindakan	Poli Kulit	1
89	Stetoscope	Poli Kulit	1
90	Floor Luminescent	Poli Kulit	1
91	Timbangan	Poli Kulit	1
92	Timbangan Bayi + Dewasa	Poli Pijat Bayi	2
93	Fetal Doppler	Poli Kandungan	1
94	Sterilisator	Poli Kandungan	1
95	Tensimeter	Poli Kandungan	2
96	Lampu Tindakan	Poli Kandungan	2
97	Meja Gynec	Poli Kandungan	1
98	Tensimeter	Poli Kandungan	2
99	Bed Pasien	Poli Kandungan	2
100	Lampu Tindakan	Poli Kandungan	1
101	Lampu Tindakan	Poli Kandungan	1
102	Tensimeter	Poli Kandungan	1
103	Stetoscope	Poli Kandungan	-
104	Tensimeter	Poli Syaraf	1
105	EEG	Poli EEG	1
106	Spirometer	Poli Paru	1
107	Nebulizer	Poli Paru	1
108	Tensimeter	Poli Paru	2
109	Lampu Viuer	Poli Paru	1
110	Tensimeter	Poli Paru	1
111	Timbangan BB	Poli Paru	1
112	Nebulizer	Poli Paru	1
113	Nebulizer	Poli Paru	1
114	Ventilator	ICU	1
115	Ventilator	ICU	1
116	Ventilator	ICU	1
117	Pasien monitor central	ICU	1
118	Pasien Monitor	ICU	6
119	Pasien Monitor	ICU	1
120	Suction Pump	ICU	-
121	Infution Pump	ICU	1

122	Infution Pump	ICU	1
123	Infution Pump	ICU	1
124	Syringe Pump	ICU	1
125	Syringe Pump	ICU	1
126	Syringe Pump	ICU	1
127	Syringe Pump	ICU	1
128	Syringe Pump	ICU	1
129	Syringe Pump	ICU	1
130	Syringe Pump	ICU	1
131	Syringe Pump	ICU	1
132	Syringe Pump	ICU	1
133	Syringe Pump	ICU	1
134	Syringe Pump	ICU	1
135	Syringe Pump	ICU	1
136	Suction Pump	Hemodialisa	1
137	Pasien Monitor	Hemodialisa	1
138	Tensimeter	Hemodialisa	1
139	Mesin HD	Hemodialisa	1
140	Mesin HD	Hemodialisa	8
141	Lampu Tindakan	Hemodialisa	2
142	ECG	Hemodialisa	1
143	Syringe Pump	Hemodialisa	1
144	Glucometer	Hemodialisa	1
145	Autoclave	IGD	1
146	Converter Top-Up	IGD	2
147	DC Shock	IGD	1
148	Defibrilator	IGD	1
149	Defibrilator	IGD	1
150	Defibrilator	IGD	1
151	ECG	IGD	1
152	ECG	IGD	1
153	ECG	IGD	1
154	ECG	IGD	1
155	Film Viuer	IGD	1
156	Infant Warmer	IGD	1
157	Infusion Pump	IGD	1
158	Lampu Operasi	IGD	1
159	Lampu sterilisasi UV	IGD	1
160	Lampu Tindakan	IGD	1
161	Lampu Tindakan	IGD	1
162	Lampu Tindakan	IGD	1
163	Meja Operasi	IGD	1
164	Mesin Anasthesi	IGD	1
165	Nebulizer	IGD	1
166	Nebulizer	IGD	1
167	Pasien Monitor	IGD	1
168	Pasien Monitor	IGD	1
169	Pasien Monitor	IGD	1

170	Patient Monitor Portable	IGD	1
171	Sterilisator	IGD	-
172	Suction Pump	IGD	1
173	Suction Pump	IGD	1
174	Suction Pump	IGD	1
175	Suction Pump	IGD	1
176	Suction Pump	IGD	1
177	Suction Pump Unit	IGD	1
178	Syringe Pump	IGD	1
179	Syringe Pump	IGD	1
180	Syringe Pump	IGD	1
181	Syringe Pump	IGD	1
182	Tensimeter	IGD	1
183	Tensimeter	IGD	1
184	Tensimeter	IGD	1
185	Tensimeter	IGD	1
186	Tensimeter	IGD	1
187	Tensimeter	IGD	1
188	Tensimeter	IGD	1
189	Tensimeter	IGD	1
190	Tensimeter	IGD	1
191	Tensimeter	IGD	1
192	Tensimeter	IGD	1
193	Tensimeter	IGD	1
194	WSD	IGD	1
195	WSD	IGD	1
196	Film Viuer	P. UROLOGI	2
197	Sterilisator	P. UROLOGI	1
198	USG	P. UROLOGI	1
199	Tensimeter	P. UROLOGI	1
200	Centrifuge	Laboratorium	1
201	Anayzer	Laboratorium	1
202	Anayzer	Laboratorium	1
203	Centrifuge	Laboratorium	1
204	Rotator	Laboratorium	1
205	Mikroskop	Laboratorium	1
206	Mikroskop	Laboratorium	1
207	PH Meter	Laboratorium	1
208	Elektrolit Analyzer	Laboratorium	1
209	Sterilisator	Laboratorium	2
210	Centrifuge	Laboratorium	1
211	Hematologi	Laboratorium	1
212	Hematologi Analitik	Laboratorium	1
213	Cell-Dyn	Laboratorium	1
214	Koagulasi	Laboratorium	1
215	Koagulasi	Laboratorium	1
216	Elektrolit Analyzer	Laboratorium	1
217	Sterilisator	Laboratorium	1

218	Fotometer	Laboratorium	1
219	Suction	Laboratorium	1
220	Waterbath	Laboratorium	1
221	Suction	Laboratorium	1
222	ESU	OK	1
223	Endosdoscopy	OK	1
224	PCNL	OK	1
225	Meja Operasi	OK	1
226	Suction Pump	OK	1
227	Lampu operasi	OK	1
228	ESU	OK	1
229	ESU	OK	1
230	Lithoclass (urologi)	OK	1
231	Mesin Anasthesi	OK	1
232	Mesin Anasthesi	OK	1
233	ESU	OK	1
234	Film Viuer	OK	1
235	C-Arm	OK	1
236	Defibrilator / DC Shock	OK	1
237	Suction Pump	OK	1
238	Bed Pasien	OK	2
239	Suction Pump	OK	1
240	Tensimeter	OK	1
241	Mesin Anasthesi	OK	1
242	Mesin Anasthesi	OK	1
243	Mesin Anasthesi	OK	1
244	Lampu operasi	OK	1
245	Lampu operasi	OK	1
246	Lampu operasi	OK	1
247	Film Viuer	OK	2
248	Meja Instrumen	OK	6
249	Trolly	OK	6
250	Tiang Infus	OK	3
251	Infant Warmer	OK	1
252	Pasien Monitor	OK	1
253	Microspeed	OK	1
254	Microspeed	OK	1
255	ESU	OK	1
256	ESU	OK	1
257	ESU	OK	1
258	ESU	OK	1
259	Meja Operasi	OK	1
260	Meja Operasi	OK	1
261	Meja Operasi	OK	1
262	Meja Operasi	OK	1
263	Lemari Obat	OK	3
264	Lemari Alat	OK	1
265	Endoskopi Urologi	OK	1

266	Microscope operasi	OK	1
267	Microscope Mata	OK	1
268	Camera Microscope mata	OK	1
269	Optalmic Surgical	OK	1
270	Sterilisator UV	OK	1
271	Sterilisator UV	OK	1
272	Sterilisator	OK	1
273	Sterilisator	OK	1
274	Sterilisator	OK	1
275	Suction Pump	OK	1
276	Syringe Pump	OK	1
277	Syringe Pump	OK	1
278	Syringe Pump	OK	1
279	Syringe Pump	OK	1
280	Infusion Pump	OK	1
281	Infusion Pump	OK	1
282	Doppler	Flamboyen	1
283	Doppler	Flamboyen	1
284	Tensimeter	Flamboyen	1
285	Tensimeter	Flamboyen	1
286	Infant Warmer	Flamboyen	1
287	Timbangan bayi	Flamboyen	1
288	Tensimeter	Flamboyen	1
289	Suction Pump	Flamboyen	1
290	Syringe Pump	Flamboyen	-
291	Syringe Pump	Flamboyen	-
292	Infution Pump	Flamboyen	-
293	Infution Pump	Flamboyen	-
294	Lampu tindakan	Flamboyen	1
295	Lampu tindakan	Flamboyen	1
296	Bed pasien	Flamboyen	1
297	Bed pasien	Flamboyen	1
298	Timbangan badan	Flamboyen	1
299	NST	Flamboyen	1
300	NST	Flamboyen	1
301	Bed Pasien	Flamboyen	1
302	USG	Flamboyen	1
303	Incubator	Neonatus	1
304	Incubator	Neonatus	1
305	Infant Warmer	Neonatus	1
306	Incubator	Neonatus	1
307	Incubator	Neonatus	1
308	Incubator	Neonatus	1
309	Incubator	Neonatus	1
310	Incubator	Neonatus	1
311	Incubator	Neonatus	1
312	Ventilator	Neonatus	1
313	Suction	Neonatus	1

314	C-Pap (Buble)	Neonatus	1
315	C-Pap	Neonatus	1
316	Syringe Pump	Neonatus	1
317	Pasien Monitor	Neonatus	1
318	Pasien Monitor	Neonatus	1
		Total :	481

2.3. Gambaran Kinerja Pelayanan

Indikator kinerja utama (IKU) pelayanan kesehatan di Rumah Sakit adalah tingkat efisien dan tingkat efektifitas pengelolaan Rumah Sakit. Pencapaian kinerja pelayanan di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada tahun 2011-2015 bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat menyediakan pelayanan sebagai berikut :

Tabel 2.8 Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2011-2015

No.	INDIKATOR	TARGET RENSTRA TAHUN 2011-2015	REALISASI RENSTRA TAHUN KE-				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	BOR	60-85%	58,56 %	63,15 %	73,75 %	74,03 %	68,10 %
2	TOI	1-3 Hari	2,97 hari	2,25 hari	1,44 hari	1,46 hari	1,93 hari
3	BTO	40-50 Kali	50,9 kali	59,78 kali	66,58 kali	65,11 kali	60,35 kali
4	ALOS	6-9 Hari	4,2 hari	3,82 hari	4,03 hari	4,12 hari	4,20 hari
5	GDR	<45 ‰	77,21 ‰	64,62 ‰	67,52 ‰	79,26 ‰	83,24 ‰
6	NDR	<25 ‰	34,48 ‰	31,01 ‰	37,05 ‰	44,77 ‰	42,28 ‰

RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat menyediakan pelayanan sebagai berikut :

A. Pelayanan Gawat Darurat

Tabel 2.9 Cakupan Pasien Instalasi Gawat Darurat RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No	Kategori Pasien	Tahun					RERATA	TREND
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Umum	6.457	6.626	7.628	7.448	5.999	6.832	Turun
2	ASKES	3.229	3.875	4.816	0	0	3.973	Naik
3	Jamkesmas	2.046	2.870	4.994	0	0	3.303	Naik

4	Jamkesda	407	381	688	2.063	326	773	Turun
5	Jampersal	42	3	0	0	0	22,5	Turun
6	Lainnya	168	1.213	46	166	62	331	Turun
7	BPJS	0	0	0	7.242	11.135	9.188	Naik
	TOTAL	14.360	16.980	20.185	18.933	19.537	17.999	Naik

Dari tabel di atas, pertumbuhan kinerja pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) selama lima tahun menunjukkan peningkatan sebesar 5,58%. Ini menggambarkan bahwa selama ini pasien merasa senang dan percaya akan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

B. Pelayanan Poliklinik

Tabel 2.10 Cakupan Pasien Per Poli di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No	Poli	Kunjungan Pasien					RERATA	TREND
		Tahun						
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Bedah	5.954	5.321	6.147	6.659	6.715	6.159	Naik
2	Ortopedi	1.914	1.917	2.442	2.878	3.956	2.621	Naik
3	Urologi	0	1.789	2.619	3.467	3.949	2.365	Naik
4	Kulit Kelamin	552	5.712	5.991	5.061	3.992	4.262	Naik
5	Penyakit Dalam	18.867	21.677	26.907	33.347	32.733	26.706	Naik
6	Paru	5.254	5.350	4.596	4.934	5.197	5.066	Naik
7	Syaraf	8.433	8.625	8.838	8.759	6.680	8.267	Naik
8	Obgyn	0	0	0	6.008	6.008	6.008	Tetap
	a. Ibu Hamil	1.768	3.256	3.782	0	2.112	2.729	Turun
	b. Nifas/KB	244	237	267	0	115	215,75	Naik
	d. Lain-lain/ Obgyn	3.515	2.912	3.242	0	2.735	3.101	Turun
9	Anak	4.737	4.211	4.731	4.654	3.537	4.374	Naik
10	Mata	8.972	9.029	9.689	9.637	10.302	9.526	Naik
11	THT	4.813	5.025	5.841	5.505	4.796	5.196	Naik
12	Gigi Mulut + Ortodonsia	512	5.002	5.084	3.928	3.607	3.627	Naik
13	Rehab Medik	682	1.563	1.982	2.494	2.758	1.896	Naik
14	Terapi Wicara	741	1.182	731	834	972	892	Turun
15	Pijat bayi	2.304	2.092	1.979	1.222	334	1.586	Naik
16	Fisioterapi	11.965	9.813	11.422	6.130	21.152	12.096	Turun
17	Senam Hamil	11	0	0	0	0	11	Tetap
18	Psikologi	175	214	522	583	268	352	Turun
19	Gizi	565	729	743	521	606	633	Turun

20	Tumbuh kembang anak	419	565	468	698	795	589	Naik
21	Umum + klinik khusus (170)	2.558	3.002	3.367	0	1.927	2.713	Turun
22	Bedah syaraf	617	733	821	687	1.072	786	Turun
	Sub total	95.148	99.956	112.211	108.006	126.318	108.328	Naik
23	HD	2.806	4.315	4.585	7.421	8.514	5.528	Naik
	TOTAL	97.954	104.271	116.796	115.427	134.832	113.856	Naik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Poliklinik selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 87,8%. Pangsa pasar untuk saat ini menunjukkan trend yang positif akan kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Sebagai salah satu jawaban atas permintaan masyarakat akan hal tersebut di atas, poliklinik merupakan jawaban yang tepat untuk mendapatkan pelayanan bagi kalangan masyarakat menengah ke bawah.

C. Pelayanan Rawat Inap

Tabel 2.11 Cakupan Pasien Instalasi Rawat Inap RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Pasien Masuk					RERATA	TREND
		Tahun						
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Penyakit Dalam	2.640	3.428	4.085	4.633	4.226	3.802	Naik
2	Bedah	771	738	923	1.135	1.117	978	Naik
3	Kesehatan Anak	1.100	1.401	1.975	1.788	1.771	1.734	Naik
4	Obstetri	1.594	1.977	1.859	1.385	1.203	1.606	Turun
5	Gynekologi	166	261	236	190	183	218	Turun
6	Bedah Syaraf	476	477	554	495	502	507	Naik
7	Syaraf	809	896	990	991	923	950	Naik
8	Jiwa	0	0	0	0	0	0	0
9	THT	55	53	50	55	37	49	Naik
10	Mata	212	276	322	371	364	333	Turun
11	Kulit &Kelamin	24	28	21	23	24	24	Naik
12	Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	-
13	Kardiologi	0	0	0	0	0	0	-
14	Radioterapi	0	0	0	0	0	0	-
15	Bedah Orthopedi	455	409	467	519	442	459	Turun
16	Paru – paru	582	587	615	616	624	611	Naik
17	Kusta	0	0	0	0	0	0	-
18	Umum (VIP)	1.082	0	0	0	0	1.082	Tetap
19	Rehab. Medik	0	0	0	0	0	0	-
20	Isolasi	15	0	9	5	7	13,5	Turun

21	Luka bakar	0	0	0	0	0	0	-
22	ICU	209	242	160	149	131	171	Turun
23	ICCU	0	0	0	0	0	0	-
	Sub total	1.019	11.055	12.273	12.355	11.554	9.651	Naik
24	Perinatal (NICU)	1.267	1.662	1.532	1.058	851	1.276	Turun
	Total	11.457	12.717	13.805	13.413	12.405	12.759	Naik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Rawat Inap selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 7,84%

D. Pelayanan Bedah

Tabel 2.12 Cakupan Pasien Instalasi Bedah Sentral RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Pelayanan	Jenis Operasi	Tahun					Rerata	Trend
			2011	2012	2013	2014	2015		
1	Bedah Sentral	Khusus	217	452	544	652	459	464.8	Naik
		Besar	651	654	843	1.004	847	799.8	Naik
		Sedang	439	461	625	763	831	623.8	Naik
		Kecil	377	381	397	374	545	414.8	Naik
	Total		1.684	1.948	2.409	2.793	2.682	2.303	Naik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Bedah selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 43,4%

E. Pelayanan Persalinan

Tabel 2.13 Cakupan Pasien Pelayanan Persalinan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No	Jenis Pelayanan	Tahun					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Persalinan Normal	607	863	685	499	395	609.8	Naik
2	Persalinan Sungsang	104	142	112	62	37	91.4	Naik
3	Persalinan Vacum	110	83	62	40	24	63.8	Turun
4	Persalinan Drib	230	289	351	237	149	251.2	Turun
5	Persalinan SC	198	236	278	228	222	232.4	Naik
6	Kematian Ibu Bersalin	0	2	6	4	4	4	Turun
	Total	1,249	1,615	1,494	1,070	831	1,252	Naik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Persalinan selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 7,98%

F. Pelayanan Intensif (IPI/ICU)

Tabel 2.14 Cakupan Pasien Pelayanan Intensif (IPI/ICU) RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Jenis Pelayanan	Pencapaian Tahun					Rerata	Trend	Ket
		2011	2012	2013	2014	2015			
1	Pasien Kembali dengan kasus sama	1,09	0,27	0,42	0	0,73	0,63	Turun	%
2	Pemberi Pelayanan Unit Intensif								
	a. Dokter Spesialis	100	100	100	100	100	100	Tetap	%
	b. 100% Perawat minim D3	42,85	35,71	100	100	81,25	71,96	Naik	%
	Total	143,94	135,98	200,42	200	181,98	172,46	Naik	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Intensif (IPI/ICU) selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 58%.

G. Pelayanan Radiologi

Tabel 2.15 Cakupan Pasien Instalasi Radiologi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Jenis Kegiatan	Tahun					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Foto tanpa bahan kontras	8.838	12.066	13.826	13.753	13.874	13.380	Naik
2	Foto dengan bahan kontras	85	79	166	162	147	139	Naik
3	USG	2.910	2.246	2.593	3.476	3.183	2.875	Naik
4	CT Scan	0	0	0	1.183	1.148	1.17	Turun
5	MRI (Magnetic Resonance Imaging)	0	0	0	0	0	0	-
6	Lain – lain	0	92	0	0	0	92	Tetap
	Total	11.929	14.483	16.585	18.650	18.352	16.000	Naik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Radiologi selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 6,25%

H. Pelayanan Laboratorium

Tabel 2.16 Cakupan Pasien Pelayanan Laboratorium pada Instalasi Patologi Klinik RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Jenis Pemeriksaan	Jumlah Pemeriksaan/Tahun					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Patologi Klinik	338.806	411.995	505.682	456.085	422.716	449.120	Naik
2	Patologi Anatomi	0	0	0	0	0	0	-
3	Toksikologi	304	432	1.289	1.888	1.083	1.173	Naik
	Total	339.110	412.427	506.971	457.973	423.799	450.293	Naik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Laboratorium selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 22,2%

I. Pelayanan Rehabilitasi Medik

Tabel 2.17 Cakupan Pasien Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Jenis Tindakan	Tahun					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Rehab Medik	682	1.563	23.349	2.494	2.758	6.169	Turun
2	Okupasi Terapi	0	0	0	0	0	0	-
3	Terapi Wicara	791	1.182	731	834	972	902	Turun
4	Psikologi	193	217	522	583	268	357	Turun
5	Sosial Medis	0	0	0	0	0	0	-
6	Ortotik Prostetik	0	0	0	0	0	0	-
7	Kunjungan Rumah	0	0	0	0	0	0	-
8	Pijat bayi	2.304	2.092	1.979	1.222	334	1.586	Naik
9	Senam hamil	11	11	0	0	0	11	Tetap
10	Fisioterapi :							
	a. Latihan fisik	11.222	4.127	0	660	1.306	4.329	Turun
	b. Aktino terapi	694	694	0	0	0	694	Tetap
	c. Elektro terapi	17.805	8.104	0	3.637	7.149	9.174	Turun
	d. Traksi lumbal dan cervical	5,6	1.166	0	1.574	2.377	1.279	Naik
	e. Treadmil	215	0	0	0	0	215	Tetap
	Total	33.917	19.156	26.581	11.004	15.164	21.164	Naik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Rehabilitasi Medik selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 4,73%

J. Pelayanan Farmasi

Tabel 2.18 Cakupan Pasien Instalasi Farmasi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Jumlah Resep yang dilayani	Tahun					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Obat generik	173.880	198.838	43.995	196.649	190.809	160.834	Naik
2	Obat non generik	23.847	136.492	0	64.955	31.797	64.273	Turun
3	Obat Formularium	60.910	71.500	14.139	50.361	54.544	50.291	Naik
4	Obat paten	0	0	17.858	0	0	17.858	Tetap
	Total	258.637	406.830	75.992	311.965	277.150	266.115	Naik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Farmasi selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 37,5%

K. Pelayanan Gizi

Tabel 2.19 Cakupan Pasien Instalasi Gizi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Jumlah Pasien yang membutuhkan diet	Tahun					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	VVIP	316	4.677	895	393	1.476	1.551	Turun
2	VIP A	4.988	10.039	21.156	9.874	21.980	13.607	Turun
3	VIP B	9.021	0	0	0	0	9.021	Tetap
4	Kelas I	27.132	29.783	33.540	15.470	27.180	26.621	Naik
5	Kelas II	22.466	21.438	26.878	11.889	30.551	22.644	Turun
6	Kelas III	81.673	77.241	90.390	55.259	70.355	74.984	Naik
	Total	145.596	143.178	172.859	92.885	151.542	141.212	Naik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Gizi selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 70,8%

L. Pelayanan Tranfusi Darah

Tabel 2.20 Cakupan Pasien Pelayanan Tranfusi Darah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No	Jenis Kegiatan	Tahun					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Total darah yang terpakai (kantong) :							
	a. Darah WB (kantong)	694	110.990	608	670	400	22.67	Naik
	b. Packet red cell /PRC (kantong)	1.714	341.282	2.885	4.033	4.990	70.98	Naik
	c. Plasma (kantong)	184	3.950	77	92	39	868.4	Turun
	d. Konsentrat trombosit (TC)	23	9.900	0	236	305	2.61	Naik
	e. Albumin	74	1.100	0	0	0	587	Turun
	f. Komponen darah lain	0	6.450	330	0	8	2.26	Turun
	Total Darah Terkumpul	2.689	473.672	3.900	5.031	5.742	98.2	Naik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Tranfusi Darah selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 100%

M. Pelayanan Keluarga Miskin

Tabel 2.21 Cakupan Pasien Pelayanan Keluarga Miskin RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Unit Kerja	Jumlah Pasien/Tahun					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Rawat Jalan :	19.808	12.182	12.596	100.106	117.851	52.509	Turun
2	Rawat Darurat :	2.531	3.276	5.682	17.496	17.522	9.301	Turun
3	Rawat Inap	4.917	5.341	3.800	14.499	12.795	8.270	Turun

4	Pelayanan Penunjang (Kamar Operasi)	591	677	0	0	0	634	Turun
5	Laboratorium	8.450	10.905	0	45.807	45.005	27.541	Turun
6	Radiologi	1.057	1.954	0	15.835	15.623	8.617	Turun
	Total	37.354	34.335	22.078	193.743	208.796	99.261	Turun

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Keluarga Miskin selama lima tahun menunjukkan kecenderungan turun dengan pertumbuhan sebesar 100%

N. Pelayanan Rekam Medik

Tabel 2.22 Cakupan Pasien Instalasi Rekam Medik RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No	Indikator	Pencapaian Tahun					Rerata	Trend	Ket
		2011	2012	2013	2014	2015			
1	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan.	2,33	17,21	13,54	8,87	8,87	10,16	Turun	%
2	Kelengkapan Informed Concent setelah mendapatkan informasi yang jelas.	91,45	89,77	100	100	100	96,24	Naik	%
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	8,45	6,74	7,16	7,73	7,33	7,48	Naik	Menit
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap.	10,91	9,61	9,08	9,97	9,60	9,83	Turun	Menit

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Rekam Medik selama lima tahun untuk masing-masing indikator yaitu kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan menunjukkan kecenderungan turun sebesar 9,84%, kelengkapan *Informed Concent* setelah mendapatkan informasi yang jelas

menunjukkan kecenderungan naik sebesar 1,04%, waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan menunjukkan kecenderungan naik sebesar 13,36%, dan waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap menunjukkan kecenderungan turun sebesar 10,17%.

O. Pelayanan Limbah

Tabel 2.23 Cakupan Pasien Pelayanan Limbah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No	Indikator	Pencapaian Tahun					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Baku mutu limbah cair	100	100	100	100	100	100	Tetap
2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100	100	100	100	100	100	Tetap
	Total	200	200	200	200	200	200	Tetap

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Limbah selama lima tahun menunjukkan kecenderungan tetap sebesar 100%

P. Pelayanan Administrasi Manajemen

Tabel 2.24 Cakupan Pasien Pelayanan Administrasi Manajemen RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No	Indikator	Pencapaian Tahun					Rerata	Trend	Ket
		2011	2012	2013	2014	2015			
1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100	100	100	100	100	100	Tetap	%
2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	78,95	78,95	100	100	100	91,58	Naik	%
3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	100	100	Tetap	%
4	Ketepatan waktu pengusulan gaji berkala	100	100	100	100	100	100	Tetap	%
5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	11,95	36,65	13,46	0,85	105,92	33,76	Turun	%
6	<i>Cost recovery</i>	101,13	108,96	98,6	106,34	107,34	104,47	Naik	%

7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100	100	100	100	100	100	Tetap	%
8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	0,44	0,44	0,29	0,51	0,65	0,46	Naik	Jam
9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100	100	100	66,66	58,33	84,99	Turun	%
	Total	692,47	725	712,35	674,36	772,24	715,28	Naik	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Administrasi Manajemen selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 13,9%

Q. Pelayanan Ambulans dan Mobil Jenazah

Tabel 2.25 Cakupan Pasien Pelayanan Ambulans dan Mobil Jenazah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No	Indikator	Pencapaian Tahun					Rerata	Trend	Ket
		2011	2012	2013	2014	2015			
1	Waktu pelayanan ambulance/Kereta Jenazah	24	24	24	24	24	24	Tetap	Jam
2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah di Rumah Sakit	88,24	33	100	100	100	84,24	Naik	%
	Total	112,24	57	124	124	124	108,24	Naik	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Ambulans dan Mobil Jenazah selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 92,4%

R. Pelayanan Pemulasaraan Jenazah

Tabel 2.26 Cakupan Pasien Pelayanan Pemulasaraan Jenazah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No	Jenis Tindakan	Tahun					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Perawatan Jenazah	116	116	977	95	93	279,4	Turun
2	Konservasi Jenazah	0	0	123	0	0	123	Tetap
3	Penyimpanan Jenazah	0	0	0	0	0	0	-
4	Penguburan Jenazah	2	2	5	3	2	2,8	Turun

5	Autopsi Klinik	8	8	351	6	5	75,6	Turun
	Total	126	126	1456	104	100	382,4	Turun

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Pemulasaraan Jenasah selama lima tahun menunjukkan kecenderungan turun dengan pertumbuhan sebesar 26%

S. Pelayanan Pemeliharaan Sarana

Tabel 2.27 Cakupan Pasien Instalasi Pemeliharaan Sarana RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Indikator	Pencapaian Tahun					Rerata	Trend	Ket
		2011	2012	2013	2014	2015			
1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	88,55	78,08	69,52	80,5	87,15	80,76	Turun	%
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	96,83	93,22	48,55	93,18	93,16	84,98	Naik	%
3	Peralatan yang terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	64,53	45,10	1,67	52	15,68	35,79	Naik	%
	Total	249,91	216,4	119,74	225,68	195,99	201,54	Naik	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Pemeliharaan Sarana selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 49,6%

T. Pelayanan Pemeliharaan Laundry

Tabel 2.28 Cakupan Pasien Pelayanan Pemeliharaan Laundry RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Indikator	Pencapaian Tahun					Rerata	Trend	Ket
		2011	2012	2013	2014	2015			
1	Tidak adanya linen yang hilang	99,82	98,10	98,58	97,33	100	98,76	Turun	%
2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	99,67	98,48	94,25	97,73	100	98,02	Naik	%
	Total	199,49	196,58	192,83	195,06	200	196,79	Naik	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Pemeliharaan Laundry selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 51%

U. Pelayanan Pencegahan Pengendalian Infeksi

Tabel 2.29 Cakupan Pasien Pemeliharaan Pengendalian Infeksi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Indikator	Pencapaian Tahun					Rerata	Trend	Ket
		2011	2012	2013	2014	2015			
1	Ada anggota tim PPI yang terlatih	73,33	73,33	72,41	72	72	72,61	Turun	%
2	Tersedia APD di setiap instalasi/ departement	100	100	100	100	100	100	Tetap	%
3	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/HAI (<i>health care associated infections</i>) di rumah sakit (minimum satu parameter)	100	100	100	62,5	0	90,63	Naik	%
	Total	273,33	273,33	272,41	234,5	172	245,11	Naik	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Pencegahan Pengendalian Infeksi selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 40,7%

V. Pelayanan Kesehatan Gigi

Tabel 2.30 Cakupan Pasien Instalasi Gigi dan Mulut RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Jenis Tindakan	Tahun					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
I.	Tindakan Medik Dasar Umum							
	a. Tumpatan tetap gigi permanen	705	742	723	478	332	596	Naik
	b. Tumpatan tetap gigi sulung	22	9	21	14	3	13,8	Naik
	c. Pengobatan pulpa	801	615	600	433	310	551,8	Naik
	d. Pencabutan gigi tetap karena keluhan pulpa	669	658	591	490	566	554,8	Naik

	e. Pencabutan gigi tetap karena penyebab lain	87	94	117	113	127	107,6	Naik
	f. Pencabutan gigi tetap karena persistensi	170	129	132	132	63	125,2	Naik
	g. Pengobatan periodontal berupa gingival curetage	0	56	0	0	0	56	Tetap
	h. Pengobatan periodontal berupa tindakan lainnya	652	617	587	624	538	603,6	Naik
	i. Tindakan pasca bedah	0	0	0	0	0	0	-
	J. Tindakan preventif berupa scaling	625	777	762	840	477	696,2	Naik
	k. Tindakan preventif berupa topical aplikasi	0	0	0	0	0	0	-
	l. Pengobatan abses berupa pemberian obat per oral	286	324	299	243	189	268,2	Naik
	m. Pengobatan abses dengan cara lain-lain	499	540	687	379	370	495	Naik
	n. Pengobatan abses berupa insisi ekstra/ intra oral	22	11	12	26	15	17,2	Naik
II.	Tindakan Medik Dasar Khusus							
	a. Odontektomi	92	59	78	87	57	74,6	Naik
	b. Freknotomi	0	1	0	0	0	1	Tetap
	c. Excisi Denture Hyper Plasia	0	0	0	0	0	0	-
	d. Excisi Torus Paltinus	0	0	0	0	0	0	-
	e. Pengelolaan Simple Fraktur Mandibula dan Maxilla	5	6	9	3	6	5,8	Naik
	Total	4.635	4.638	4.618	3.862	2.853	4.121	Naik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Kesehatan Gigi selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 24,2%

W. Pelayanan Imunisasi

Tabel 2.31 Cakupan Pasien Pelayanan Imunisasi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

No.	Jenis Imunisasi	Jumlah Kegiatan Tahun					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	B C G	0	0	10	0	0	10	Tetap
2	D T P	28	17	10	0	0	18,3	Turun
3	Poliomelitis	28	17	6	0	0	17	Turun
4	Tetanus Toxoid	35	18	0	9	8	17,5	Turun
5	D T	0	0	0	0	0	0	-
6	C a m p a k	0	0	0	0	0	0	-
7	Hepatitis B	28	0	0	0	0	28	Tetap
8	Lainnya	1.119	1.265	1.265	858	239	949,2	Naik
	Total	1.343	1.317	1.291	867	247	1.013	Naik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa trend Pelayanan Imunisasi selama lima tahun menunjukkan kecenderungan naik dengan pertumbuhan sebesar 98,7%

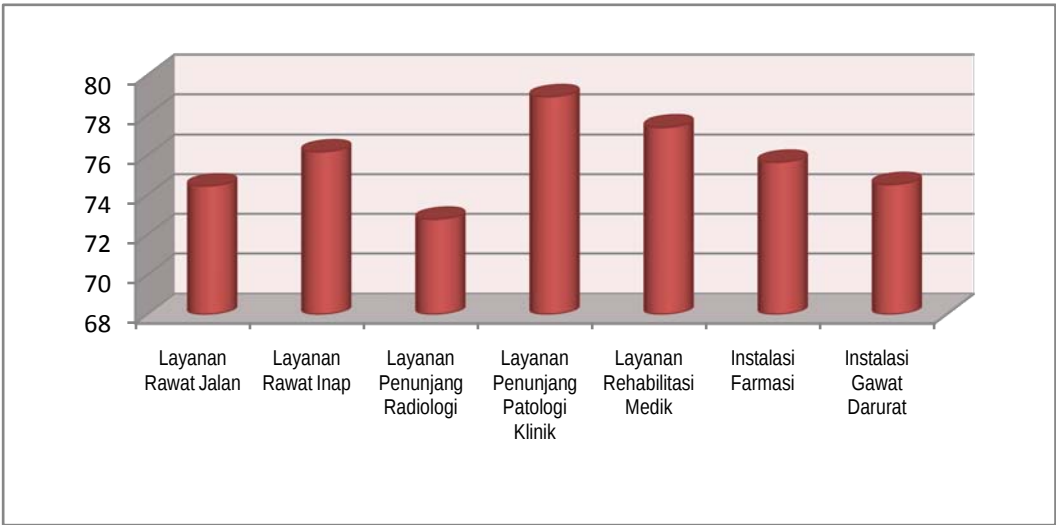
X. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tabel 2.32 Hasil Pengukuran IKM Unit Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2015

No.	Indikator/Unit Pelayanan	Indikator	
		Nilai IKM (%)	Mutu Pelayanan
1	Layanan Rawat Jalan	74.45	B
2	Layanan Rawat Inap	76.175	B
3	Layanan Penunjang Radiologi	72.775	B
4	Layanan Penunjang Patologi Klinik	78.925	B
5	Layanan Rehabilitasi Medik	77.4	B
6	Instalasi Farmasi	75.65	B
7	Instalasi Gawat Darurat	74.525	B
	Rata-rata	75.7	B

Berdasarkan tabel di atas penilaian unit pelayanan dari 7 unit kerja, semua unit pelayanan mendapatkan nilai B yang dikategorikan Baik.

Apabila Indeks Kepuasan Masyarakat pada tiap-tiap unit pelayanan di RSUD Mardi Waluyo tersebut divisualisasikan dalam diagram, bentuknya sebagaimana terdapat pada gambar berikut :



2.4. Gambaran Kinerja Keuangan

1. Kinerja Pendapatan Fungsional Rumah Sakit

Tabel 2.33 Kinerja Pendapatan Fungsional Rumah Sakit Tahun 2011-2015

No.	Pendapatan Fungsional Rumah Sakit	Pendapatan Fungsional (dalam jutaan rupiah)					Rerata	Trend
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	Alokasi	34.983.680.000	34.983.680.000	42.140.500.000	53.500.000.000	58.000.000.000	44,721,572,000	Naik
	Realisasi	31.084.895.371	40.781.252.218	45.285.222.921	63.388.909.955	75.035.462.183	51,115,148,530	Naik
	Capaian (%)	88,9	116,6	107,5	118.5	129.4	112	Naik

Berdasarkan tabel di atas bahwa capaian realisasi keuangan mengalami kenaikan dari alokasi yang ditentukan. Hal ini dikarenakan bahwa RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar merupakan rumah sakit BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) yang tidak bisa direncanakan secara pasti.

2. Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Tabel 2.34 Alokasi Anggaran Riil Pengeluaran dan Operasional RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2011-2015

No.	Sumber Pembiayaan	Alokasi Belanja Daerah (dalam jutaan rupiah)					Jumlah	Rerata
		2011	2012	2013	2014	2015		
1	BLU :							
	Alokasi	71,369,257,025	55,435,088,755	67,978,653,173	53,460,000,000	55,927,107,544	304,170,106,497	60,834,021,299
	Realisasi	72,840,470,804	59,170,968,499	71,796,723,411	59,687,420,367	69,900,016,992	333,395,600,073	66,679,120,015
	Capaian (%)	102.1	106.7	105.6	111.6	125.0	109.6	109.6
2	DAK :							
	Alokasi	2,993,298,000	0	1,262,523,830	1,822,580,830	2,094,153,600	8,172,556,260	2,043,139,065
	Realisasi	2,748,008,900	0	1,234,090,360	1,542,065,000	1,776,200,842	7,300,365,102	1,825,091,276
	Capaian (%)	91.8	0	97.7	84.6	84.8	89.3	89.3
3	TP-APBN :							
	Alokasi	16,000,000,000	0	13,000,000,000	10,000,000,000	0	39,000,000,000	13,000,000,000
	Realisasi	15,794,814,000	0	12,922,532,500	9,964,000,000	0	38,681,346,500	12,893,782,167
	Capaian (%)	98.7	0	99.4	99.6	0	99.2	99.2
4	BANPROP :							
	Alokasi	2,500,000,000	0	0	0	16,500,000,000	19,000,000,000	9,500,000,000
	Realisasi	2,479,659,050	0	0	0	16,261,228,800	18,740,887,850	9,370,443,925
	Capaian (%)	99.2	0	0	0	98.6	98.6	98.6
5	ALKES (DPID) :							
	Alokasi	7,841,810,850	0	0	0	0	7,841,810,850	7,841,810,850
	Realisasi	7,802,804,850	0	0	0	0	7,802,804,850	7,802,804,850
	Capaian (%)	99.5	0	0	0	0	99.5	99.5
6	Pembangunan RS (DPID) :							
	Alokasi	10,088,903,000	89,583,900	0	0	0	10,178,486,900	5,089,243,450

	Realisasi	9,910,416,100	88,950,000	0	0	0	9,999,366,100	4,999,683,050
	Capaian (%)	98.2	99.3	0	0	0	98.2	98.2
7	DBHCHT :							
	Alokasi	0	0	0	3,675,713,118	4,838,500,000	8,514,213,118	4,257,106,559
	Realisasi	0	0	0	3,422,174,050	4,470,037,516	7,892,211,566	3,946,105,783
	Capaian (%)	0	0	0	93.1	92.4	92.7	92.7
	Total Kekuatan	110,793,270,886	55,524,674,667	82,241,179,016	68,958,295,962	79,359,763,159	396,877,173,625	79,375,434,725
% Total Capaian		98,25	103	100,9	97,22	100,2	98,15	98,15

Berdasarkan tabel di atas, untuk tahun 2015 sumber pembiayaan BLUD, kinerja belanja sampai dengan bulan desember 2015 sangat baik mencapai 109,6% juga untuk sumber pembiayaan DAK yang digunakan untuk pengadaan alat kesehatan dan kedokteran pada tahun 2015 penyerapan dana mencapai 84,8% dari alokasi yang tersedia. Alokasi dana dari TP-APBN yang diperoleh pada tahun 2015 juga kinerja dapat diserap cukup baik mencapai 99,2%, sedangkan untuk sumber pembiayaan Banprop alokasi dana yang diperoleh dapat diserap sangat baik pada tahun 2011 sebesar 99,2% dan pada tahun 2015 sebesar 98,6% serta dari sumber pembiayaan kinerja Pembangunan RS (DPID) mendapat alokasi pada tahun 2011 dapat diserap sebesar 98,2% serta dana DBHCHT alokasi yang diperoleh pada tahun 2014 dan 2015 dapat diserap sebesar 92,4%.

Tabel 2.35 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar
Tahun 2011-2015

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Renstra Tahun ke-					Rasio Cap Renstra Tahun ke- (dalam %)					Rata-rata Pertumbuhan	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pendapatan	34,983,680,000	34,983,680,000	42,140,500,000	63,388,909,955	81,432,653,600	31,084,895,371	40,781,252,218	45,285,222,921	63,473,377,773	97,618,765,313	88.9	116.6	107.5	100.1	119.9	51,385,884,711	55,648,702,719
Belanja	71,369,257,025	55,435,088,755	67,978,653,173	88,363,566,863	105,328,916,273	72,840,470,804	59,170,968,499	71,796,723,411	88,363,029,363	117,825,892,152	102.1	106.7	105.6	100.0	111.9	77,695,096,418	81,999,416,846

Dari tabel di atas terlihat bahwa Belanja lebih besar dari Pendapatan, sehingga dalam mencukupi belanja mendapatkan subsidi dari pemerintah.

2.5. Evaluasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2015

Pada tahun 2015 RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar mendapat subsidi dari DAK Banprob dan DBHCHD Rp.23.432.653.600,- digunakan untuk pemenuhan peralatan medik. Alokasi tersebut sampai akhir Bulan Desember 2015 terserap sebesar Rp.22.507.467.158,-

2.6. PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN dan REALISASI RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR 2010-2015

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang paripurna, BLUD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, diperlukan keterpaduan pelaksanaan kegiatan agar penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi tersebut dapat berjalan efektif, dan efisien. Pengukuran capaian kinerja merupakan sistem pengukuran kinerja menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan lebih dulu setelah rumusan renstra, indikator kinerja merupakan alat manajemen untuk menilai atau melihat perkembangan pencapaian tujuan dan sasaran dalam kurun waktu satu tahun. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasinya. Pada masing-masing indikator kinerja setiap sasaran dibandingkan dengan realisasi anggaran.

2.6.1. Pencapaian Kinerja dan Realisasi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Capaian kinerja pelayanan BLUD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dari tahun 2010-2015 sebagai perwujudan visi misi Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Blitar tahun 2010-2015 dapat dikatakan memuaskan. Realisasi belanja dalam tahun berjalan selalu mempertimbangkan urutan prioritas urgensi dari setiap kepentingan dan manfaatnya. Nilai capaian kinerja sasaran digambarkan dalam prosentase hasil nilai rata-rata dari input, output, dan hasil yang diperoleh. Realisasi anggaran BLUD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar bisa melebihi rencana anggaran dikarenakan RSUD Mardi Waluyo merupakan Satuan Kerja

Perangkat Daerah (SKPD) yang melakukan pelayanan kesehatan sehingga kebutuhan berkembang sesuai dengan kebutuhan pelayanan didukung sebagai PPK BLUD.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK ,
FUNGSI DAN TATA KERJA

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Berdasarkan hasil analisis dari aspek pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsi di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar terdapat beberapa identifikasi permasalahan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan RSUD Mardi Waluyo
			Internal (Kewenangan RSUD Mardi Waluyo)	Eksternal (diluar kewenangan RSUD Mardi Waluyo)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kualitas Pelayanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat	- Standar Pelayanan Minimal (SPM) - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) - Program Kerja RS	- Sistem Biling RS - Kurangnya sarana prasarana - Kecukupan SDM pelayanan	- Sistem rujukan belum berjalan optimal	- Sistem Biling RS yg belum berjalan optimal - Belum adanya ruang operasi yg sesuai standar - Kurangnya tenaga medis dokter ,bidan dan perawat - Subsidi dana baik dari DAK, Banprop,APBN, DBHCHT belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan - Kegiatan RS belum sepenuhnya teranggarkan dalam program/kegiatan
Kualitas Manajemen Pengelolaan RumahSakit		- Cost Recovery Rate (tingkat	- Penguatan SOP pasien keluar		- SOP pasien keluar masih belum ada

		kemandirian keuangan RS)	- Penguatan SDM Keuangan dan SDM manajemen		- Masih banyak Sumber Daya Manusia yang belum mendapatkan pelatihan sesuai Standar Akreditasi (KARS)
		-Persentase Pelayanan sesuai Standar RS kelas B	- Penambahan jenis layanan baru		- Kurangnya jumlah tenaga kesehatan maupun non kesehatan

Tabel 3.2 Identifikasi Isu-isu Strategis

No	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perdagangan bebas ASEAN dan MEA	1. Diterapkannya sistem JKN 2. Akreditasi Standar Nasiona versi 2012 3. Tuntutan penerapan reformasi birokrasi bidang kesehatan	1. Belum optimalnya kualitas pelayanan rumah sakit 2. Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota	

Dari segi dinamika internasional dapat diketahui bahwa dengan adanya perdagangan bebas ASEAN dan MEA dapat memberikan beberapa dampak baik positif maupun negatif bagi pelayanan kesehatan yang ada. Dampak positif yang mungkin terjadi yaitu meningkatnya jumlah fasilitas tenaga kesehatan, meningkatnya jumlah kualitas/mutu alat kesehatan, meningkatnya lapangan pekerjaan bagi tenaga kesehatan domestik, meningkatnya pelayanan kesehatan yang lebih baik, sehingga akan meningkat persaingan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau.

Dampak negatif yang mungkin terjadi yaitu meningkatnya penyalahgunaan pemanfaatan teknologi kedokteran, persaingan yang tidak sehat antar tenaga kesehatan domestik dan asing dalam mempertahankan pelanggan ataupun menurunkan tarif sehingga apabila keadaan seperti ini tidak diawasi maka akan timbul konflik internasional (asing vs domestik). Dampak buruk yang tidak kalah penting yaitu berubahnya filosofi pelayanan kesehatan yang semula sosial menjadi komersial.

Masalah kemiskinan telah menjadi fenomena global dan menjadi agenda bersama di dunia untuk menekan secara signifikan angka kemiskinan di setiap negara. *Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam salah satu indikator capaiannya memberikan penekanan khusus pada pengurangan angka kemiskinan secara signifikan di setiap negara. Jika dilihat dari dinamika nasional dengan diterapkannya Sistem Jaminan Kesehatan (JKN), maka JKN mempunyai multi manfaat, secara medis maupun non medis mempunyai manfaat secara komprehensif yakni pelayanan yang diberikan bersifat paripurna mulai dari preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Seluruh pelayanan tersebut tidak dipengaruhi oleh besarnya biaya iuran bagi peserta. Promotif dan preventif yang diberikan bagi upaya kesehatan perorangan (*personal care*).

3.2. Telaahan Visi, Misi, Dan Program Walikota Dan Wakil Walikota

Terpilih

Dari Beberapa Misi Walikota Blitar Tahun 2016-2021, Terdapat Satu Misi Yang Lebih Sesuai Dengan Tupoksi RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, Yaitu "Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Berbasis Sistem Pelayanan Berkualitas Dan Partisipatif"

Tabel 3.3 Faktor Penghambat Dan Pendorong Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Terhadap Pencapaian Visi, Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah

Visi : Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera Melalui APBD Pro Rakyat Pada Tahun 2021				
No.	Misi Dan Arah Kebijakan Kdh Dan Wakil Kdh Terpilih	Permasalahan Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Misi Ke-4 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Berbasis Sistem Pelayanan Berkualitas Dan Partisipatif. Arah Kebijakan : Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan Dan Budaya Sehat Masyarakat	- Belum terpenuhinya Standar RS Kelas B Non Pendidikan Khususnya SDM, dan sarana /prasarana pelayanan - Perlu persiapan pelaksanaan survey Akreditasi RS dengan menggunakan instrumen tahun 2012 - Peningkatan kualitas dan pengembangan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit,	- Belum tersedianya gaji untuk non PNS dalam proses kebutuhan pengadaan baru - Belum berjalannya Billing sistemSystem, sehingga pembayaran sering mengalami keterlambatan - Tarif Jasa Layanan Belum Sepenuhnya Didasarkan Pada Perhitungan Unit Cost - Bagi Pasien Yang Tidak Mampu Belum Sepenuhnya Ditanggung Oleh Pemerintah - Kurangnya Komitmen Pegawai Untuk Bekerja Secara Optimal	- Membuka Jenis Layanan Baru - Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM - Adanya UU Jaminan Sosial Nasional Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Memberikan Jaminan Kesehatan Keluarga Miskin Melalui Bpjs Kesehatan, BPJS Ketenaga Kerjaan, Dan Spm - Membuka Peluang Penetapan Biaya RS Atas Dasar Perhitungan Satuan Biaya (Unit Cost) - Segera Dicukupinya Sistem Informasi Rs/Billing Sistem - Diklat Sop Dengan Wawasan Penguatan Revolusi Mental/ Perubahan Paradigma

3.3. Penentuan Isu Strategis

Dari analisis faktor internal maupun eksternal, isu strategis di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, yaitu :

- Belum optimalnya kualitas pelayanan rumah sakit

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

TAHUN 2016-2021

4.1. Tujuan dan Sasaran RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

4.1.1 Tujuan

Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

4.1.2 Sasaran

- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat;
- Meningkatkan kualitas manajemen.

Dari misi yang telah ditentukan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dapat diketahui tujuan, sasaran, dan indikator sasaran jangka menengah yang tergambar pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	KONDISI AWAL	KONDISI AKHIR	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI PERHITUNGAN CAPAIAN TARGET	TARGET CAPAIAN KINERJA					
			2015	2021				2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar	Akreditasi Rumah Sakit	16 Pelayanan	Pari purna	1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	➤ Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	Jumlah Indikator SPM yang mencapai target : Jumlah seluruh Indikator SPM RS x 100%	75%	78%	80%	>83%	>83%	>83%
						➤ Bed Occupancy Rate (BOR)	Jumlah hari perawatan RS dalam waktu tertentu : Jumlah tempat tidur x Jumlah hari dalam satu satuan waktu x 100%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%
						➤ Average Length of Stay (ALOS)	Jumlah hari perawatan pasien keluar RS : Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
						➤ Turn Over Interval (TOI)	(Jumlah tempat tidur x hari) - hari perawatan RS : Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari
						➤ Bed Turn Over (BTO)	Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati) : Jumlah tempat tidur	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali
						➤ Net Death Rate (NDR)	Jumlah pasien keluar mati ≥ 48 jam : Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati) x 1000‰	<25‰	<25‰	<25‰	<25‰	<25‰	<25‰
						➤ Gross Death Rate (GDR)	Jumlah pasien keluar mati : Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati) x 1000‰	<45‰	<45‰	<45‰	<45‰	<45‰	<45‰
					2. Meningkatnya kualitas manajemen	➤ Cost Recovery Ratio (CRR)	Pendapatan operasional RS : Belanja operasional RS x 100%	70%	70%	70%	70%	70%	70%
						➤ Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai rata-rata IKM rumah sakit	>77%	>78%	>80%	>81,25 %	>81,25 %	>81,25 %

Penentuan sasaran tersebut disusun berdasarkan 4 (empat) dimensi perspektif manajemen , sebagai berikut :

a. Perspektif Pelanggan

- Meningkatnya Kuantitas kunjungan Pelanggan , dengan beberapa Indikator kinerja sebagai berikut : Peningkatan *Customer Acquisition* dan *Customer Loyalties*, Indeks Kepuasan Pelanggan, menurunnya persentase pasien pulang paksa.
- Meningkatnya akuntabilitas publik kepada masyarakat, dengan target kinerja penerbitan laporan akuntabilitas Rumah Sakit dengan kualifikasi sangat baik serta mempertahankan status BLUD penuh.

b. Perspektif Proses Bisnis Internal

1. Meningkatnya mutu layanan Rawat Inap, dengan terukurnya efisiensi pelayanan Rawat Inap melalui indikator :
 - a. Kualitas Fasilitas, yang meliputi : BOR, BTO dan TOI.
 - b. Kualitas Pelayanan, yang meliputi : GDR, NDR, ALOS dan pemenuhan indikator mutu pelayanan 10 penyakit terbanyak.

KETERANGAN :

BOR : Prosentase pemakaian tempat tidur pada satu periode tertentu

BTO : Frekwensi pemakaian tempat tidur pada satu periode tertentu

TOI : Rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dalam satu periode tertentu

GDR : Angka kematian umum untuk 1.000 penderita keluar RS.

NDR : Angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk setiap 1.000 pasien keluar

ALOS : Rata-rata lama dirawat seorang pasien

2. Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit, dengan terukurnya pencapaian indikator pelayanan pada standar pelayanan minimal.
3. Meningkatnya prosentase kepuasan pelanggan dengan terukurnya kepuasan melalui survei kepuasan secara berkala.

c. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

- Meningkatnya kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia Rumah Sakit dengan indikator rata- rata karyawan mengikuti diklat per tahun dan adanya penambahan SDM sesuai dengan kebutuhan.
- Meningkatnya komitmen pegawai dengan indikator prosentase yaitu tingkat kehadiran pegawai yang disertai peningkatan kinerja rumah sakit.
- Meningkatnya kecukupan tenaga pelayanan sesuai target Standar Pelayanan Minimal (SPM), dengan indikator prosentase yaitu surat pengantar yang ditujukan ke Instalasi Laboratorium dan radiologi dari unit rawat jalan, rawat inap dan IGD, tindakan medis yang tidak dirujuk ke rumah sakit lain, prosentase resep yang ditujukan ke farmasi
- Peningkatan kualitas infrastruktur pelayanan dengan indikator penambahan peralatan medis dan peningkatan kelayakannya (indikatornya prosentase jumlah peralatan medis yang di tera ulang dengan jumlah peralatan medis yang seharusnya ditera ulang) serta penambahan luas ruangan sesuai dengan SPM, pemeliharaan sarpras sesuai kebutuhan.

d. Perspektif Keuangan

- Meningkatnya pendapatan operasional rumah sakit.
- Meningkatnya pengendalian biaya dengan indikator meningkatnya *cost recovery rate* dan tingkat kemandirian keuangan Rumah Sakit

- Terbitnya Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK).

4.2. Strategi dan Kebijakan

Untuk menjalankan misi tersebut di atas strategi yang diterapkan adalah :

1. Melaksanakan Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012.
2. Memaksimalkan sumber daya yang ada untuk pelayanan dengan berpedoman pada prosedur yang telah ditetapkan.
3. Mengembangkan jenis layanan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan teknologi kedokteran.
4. Melengkapi sarana dan prasarana kesehatan.
5. Mempermudah akses pelayanan masyarakat miskin dengan menyediakan loket pendaftaran khusus BPJS.
6. Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan rumah sakit.

Pelaksanaan strategi perlu mendapat jaminan dan dukungan dari seluruh komponen di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Untuk itu perlu disusun kebijakan :

- a. Pelayanan kesehatan kepada masyarakat berfokus pada keselamatan pasien.
- b. Peningkatan efektifitas dan efisiensi serta kualitas pelayanan sesuai dengan Standar Akreditasi RS Versi 2012.
- c. Pengembangan jenis layanan, sarana pelayanan melalui intensifikasi lahan yang ada serta menambah tenaga spesialis dan sub spesialis diikuti dengan penambahan peralatan kesehatan yang canggih.
- d. Seluruh masyarakat miskin yang berobat harus terlayani.

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Rencana Program dan Kegiatan

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi sebagaimana diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka disusunlah program-program dan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar 2016-2021 sebagai berikut :

- a. Program : Standarisasi Pelayanan Kesehatan;
Kegiatan : Bimbingan teknis dan akreditasi
- b. Program : Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru;
Kegiatan : 1. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK)
2. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok
- c. Program : Pembinaan Lingkungan Sosial Kesehatan (DBHCHT);
Kegiatan : Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok
- d. Program : Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD.
Kegiatan : Pelayanan dan pendukung pelayanan kesehatan RSUD Mardi Waluyo

Dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar menyusun rencana program, kegiatan utama, indikator kinerja utama, kelompok sasaran dan pendanaan indikatifnya dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Indikatif Rencana Program Prioritas yang disertai Kebutuhan Pendanaan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan/ Program Prioritas Pembangunan/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD (Tahun 2015) Tahun 0	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														SKPD Penanggung Jawab	SKPD Mitra Kerja Bappeda
				Tahun 1 (2016)		Tahun 2 (2017)		Tahun 3 (2018)		Tahun 4 (2019)		Tahun 5 (2020)		Tahun 6 (2021)		Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD			
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
				(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
1	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan (RSUD) - Bimbingan Teknis dan Akreditasi Rumah Sakit, Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Mardi Waluyo	Akreditasi Rumah Sakit	NA	Utama	441,240,000	4 Paripurna	313,298,900	4 Paripurna	325,975,700	4 Paripurna	445,026,800	4 Paripurna	473,430,400	4 Paripurna	468,049,800	4 Paripurna	2,467,021,600	RSUD Mardi Waluyo	
2	Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit paru-paru - Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit (DAK)	Tercapainya Rumah Sakit yang terakreditasi - Tercukupinya Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	70	72	6,589,833,500	74	26,714,148,000	76	122,566,855,000	78	26,701,605,400	80	28,405,821,000	80	28,082,990,700	80	239,061,253,600	RSUD Mardi Waluyo	
3	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD - Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan RSUD Mardi Waluyo	Prosentase peningkatan PAD BLUD - Operasional Pelayanan Administrasi Rumah Sakit - Peningkatan Kualitas Tenaga Kesehatan Rumah Sakit - Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Sakit - Alat Kesehatan - Obat-obatan Bahan Kimia Rumah Sakit - Jasa Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	NA	80	64,637,703,988	85	71,100,000,000	90	79,000,000,000	90	88,000,000	100	100,000,000,000	100	104,097,000,000	100	506,834,703,988	RSUD Mardi Waluyo	
4	Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan) - Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok	Terpenuhinya Alat-alat Kedokteran - Terpenuhinya Alat-alat Kesehatan dan Kedokteran Paru dan Jantung	80	85		85	3,132,989,100	90	3,259,756,800	90	4,450,267,600	100	4,734,303,500	100	46,804,984,400	100	62,382,301,400	RSUD Mardi Waluyo	
					71.668.777.488		101.260.436.000		205.152.587.500		119.596.899.800		133.613.554.900		179.453.024.900		810.745.280.588		

Tabel 5.2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (Tahun 2021)
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Akreditasi RS versi 2012		1. Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit paru-paru	Tercapainya Rumah Sakit yang terakreditasi	70	75	6,589,833,500	80	26,714,148,000	80	122,566,855,000	80	26,701,605,400	80	28,405,821,000	80	28,082,990,700	239,061,253,600	RSUD Mardi Waluyo	Kota Blitar
				- Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit (DAK) 2. Program Pembinaan Lingkungan Sosial (DBHCHT Bidang Kesehatan) -Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok	- Tercukupinya Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit (DAK) Terpenuhinya Alat-alat Kedokteran - Terpenuhinya Alat-alat Kesehatan dan Kedokteran Paru dan Jantung	80	85		85	3,132,989,100	90	3,259,756,800	90	4,450,267,600	100	4,734,303,500	100	46,804,984,400	62,382,301,400	RSUD Mardi Waluyo	Kota Blitar
				3. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan - Bimbingan Teknis dan Akreditasi Rumah Sakit, Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Mardi Wwaluyo	Akreditasi Rumah Sakit	NA	Utama	441,240,000	Paripurna	313,298,900	Paripurna	325,975,700	Paripurna	445,026,800	Paripurna	473,430,400	Paripurna	468,049,800	2,467,021,600	RSUD Mardi Waluyo	Kota Blitar
	Meningkatnya kualitas manajemen	Cost Ratio Recovery (CRR) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		4. Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD - Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan RSUD Mardi Waluyo	Prosentase peningkatan PAD BLUD - Operasional Pelayanan Administrasi Rumah Sakit - Peningkatan Kualitas Tenaga Kesehatan Rumah Sakit - Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Sakit - Alat Kesehatan - Obat-obatan Bahan Kimia Rumah Sakit - Jasa Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	NA	80	64,637,703,988	85	71,100,000,000	90	79,000,000,000	90	88,000,000	100	100,000,000,000	100	104,097,000,000	506,834,703,988	RSUD Mardi Waluyo	Kota Blitar

BAB VI

INDIKATOR KINERJA RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KOTA BLITAR 2016-2021

Untuk menggambarkan tingkat keberhasilan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dapat diketahui melalui pencapaian indikator kinerjanya. Indikator kinerja yang ditetapkan serta targetnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6.1. Indikator Kinerja RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2016-2021 yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1 (2016)	Tahun 2 (2017)	Tahun 3 (2018)	Tahun 4 (2019)	Tahun 5 (2020)	Tahun (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
1.	Akreditasi Rumah Sakit	16 Pelayanan	Utama (12 Bab Group Mayor. 3 Bab Group Minor)	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
2.	Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	77,67%	75%	78%	80%	>83%	>83%	>83%
3.	Bed Occupancy Rate (BOR)	68,10%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%
4.	Average Length of Stay (ALOS)	4,20 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari
5.	Turn Over Interval (TOI)	1,93 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari
6.	Bed Turn Over (BTO)	60,35 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali
7.	Net Date Rate (NDR)	42,28‰	<25‰	<25‰	<25‰	<25‰	<25‰	<25‰

8.	Gross Date Rate (GDR)	83,24‰	<45‰	<45‰	<45‰	<45‰	<45‰	<45‰
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	75,7%	>77%	>78%	>80%	>81,25%	>81,25%	>81,25%

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2016 - 2021 merupakan bagian tak terpisahkan dari RPJMD sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2016 – 2021.

Dalam dokumen Rencana Strategis 2016 – 2021 ini hanya memuat hal-hal yang sifatnya strategis dan belum memuat aspek pembiayaan dan penganggarnya. Penjabaran skema pembiayaan program akan disusun dalam Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2016,2017,2018,2019,2020 dan Tahun 2021, sesuai Surat Keputusan Walikota Blitar Nomor : 188/154/HK/422.010.2/2009 tentang Penetapan Rumah Sakit Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Disamping itu semua Unit Kerja di lingkungan RSUD Mardi Waluyo wajib menyusun Program Kerja sesuai dengan Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja .

Renstra SKPD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Tahun 2016-2021 dijadikan dasar penyusunan Renja Tahunan SKPD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dan Program Kerja Unit Kerja mengacu pada RENSTRA ini. Dengan demikian diharapkan terjadi sinkronisasi, harmonisasi, keterpaduan antar Program dan Kegiatan di RSUD Mardi Waluyo

Blitar, September 2016
Plt. Direktur RSUD Mardi Waluyo
Kota Blitar



drg. CHRISTINE HERAWATY

Pembina Tingkat I

NIP. 19601124 198502 2001